

”BELAJAR DARI DESA, MENGABDI UNTUK MASYARAKAT: DESA PUTIANA KECAMATAN ANGGREK”

“LEARNING FROM THE VILLAGE, SERVING THE COMMUNITY: PUTIANA VILLAGE, ANGGREK SUBDISTRICT”

Juniaty Ismail.M.Si

¹Rizki Abdul Kadir, ²Fazri Suleang, ³Marni Melangi, ⁴Nazwa Mamonto, ⁵Rukmana Kobandaha, ⁶Nurhalisa
Pikoli, ⁷Rivka Poluli, ⁸Ananda Labage, ⁹Candrawan Kaida,

rizkiabdulkadir120601@gmail.com, fazrisuleang0@gmail.com, marnimelangi694@gmail.com,
Nazwamamonto7@gmail.com, Rukmanakobandaha@gmail.com, nurhalisapikoli590@gmail.com,
Rvkapoluli@gmail.com, andalabagee@gmail.com, chandrawankaida@gmail.com,

Abstract :

Community service activities through the Kuliah Kerja Sosial (KKS) program aim to provide students with opportunities to apply academic knowledge while contributing directly to society. This article describes the implementation of KKS activities carried out in Putiana Village, Anggrek District, Gorontalo Utara Regency. The program was conducted using a participatory and collaborative approach involving village officials, youth organizations, educational institutions, and local communities. Various programs were implemented during the service period, including the Mopomulo village greening program, socialization of anti-bullying, sexual violence prevention, and religious moderation, as well as educational activities such as introducing hijaiyah letters using environmentally friendly learning media. In addition, students also participated in community-based activities such as Friday clean-up programs, Qur'an learning assistance at TPQ, and organizing community competitions under the theme of religious harmony and sportsmanship in celebration of Putiana Village's anniversary. These activities were designed to strengthen community awareness in social, educational, environmental, and religious aspects while encouraging active community participation. The results of the program indicate that collaboration between students, village officials, and the community plays an important role in the successful implementation of community service activities and contributes to strengthening social cohesion and collective awareness within the village.

Keyword : community service, student engagement, village development, social education, community participation.

Abstrak :

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Sosial (KKS) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan akademik sekaligus memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat. Artikel ini menguraikan pelaksanaan kegiatan KKS yang dilakukan di Desa Putiana, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara. Program ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan pejabat desa, organisasi pemuda, lembaga pendidikan, dan masyarakat setempat. Berbagai program dilaksanakan selama masa pelayanan, termasuk program penghijauan Desa Mopomulo, sosialisasi anti-perundungan, pencegahan kekerasan seksual, dan moderasi agama, serta kegiatan pendidikan seperti pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media pembelajaran ramah lingkungan. Selain itu, para siswa juga turut serta dalam kegiatan berbasis masyarakat, seperti program pembersihan pada hari Jumat, pendampingan belajar Al-Qur'an di TPQ, serta penyelenggaraan lomba-lomba masyarakat bertema kerukunan beragama dan sportivitas dalam rangka perayaan hari jadi Desa Putiana. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk memperkuat kesadaran masyarakat dalam aspek sosial, pendidikan, lingkungan, dan keagamaan, sekaligus mendorong partisipasi aktif masyarakat. Hasil program menunjukkan bahwa kolaborasi antara siswa, pejabat desa, dan masyarakat memainkan peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat serta berkontribusi pada penguatan kohesi sosial dan kesadaran kolektif di dalam desa.

Kata Kunci : pelayanan masyarakat, keterlibatan siswa, pembangunan desa, pendidikan sosial, partisipasi masyarakat.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Sosial (KKS) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam kehidupan nyata.¹ Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami kondisi sosial masyarakat, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan tempat mereka melaksanakan pengabdian. KKS menjadi wadah pembelajaran yang mempertemukan dunia akademik dengan realitas kehidupan masyarakat desa, sehingga mahasiswa dapat belajar secara langsung mengenai dinamika sosial, budaya, dan kebutuhan masyarakat.²

Kecamatan Anggrek merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Gorontalo Utara yang memiliki potensi sosial dan sumber daya yang cukup baik. Wilayah ini terletak di bagian barat ibu kota kabupaten dan berbatasan langsung dengan Laut Sulawesi di bagian utara. Kondisi geografis tersebut menjadikan sebagian desa di Kecamatan Anggrek, termasuk Desa Putiana, memiliki karakter wilayah pesisir yang memberikan peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya laut sebagai mata pencaharian. Selain itu, keberadaan wilayah daratan dan perbukitan juga mendukung berbagai aktivitas pertanian dan perkebunan masyarakat.

Dari segi kependudukan, Kecamatan Anggrek memiliki jumlah penduduk yang cukup besar serta tingkat kepadatan yang relatif tinggi dibandingkan kecamatan lain di Kabupaten Gorontalo Utara. Kondisi ini menunjukkan bahwa wilayah tersebut memiliki aktivitas sosial dan ekonomi yang cukup berkembang sehingga menjadi salah satu pusat kegiatan masyarakat di daerah tersebut.

Ketersediaan fasilitas pendidikan, kesehatan, sarana sosial, serta infrastruktur transportasi dan komunikasi di Kecamatan Anggrek juga turut mendukung kehidupan masyarakat. Berbagai fasilitas seperti sekolah, puskesmas, tempat ibadah, serta sarana olahraga menunjukkan adanya upaya pembangunan yang terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dengan berbagai potensi dan kondisi yang dimiliki, Kecamatan Anggrek memiliki peluang yang besar untuk terus berkembang di berbagai sektor. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, serta berbagai pihak lainnya sangat diperlukan guna

¹ Ahmad Yunus Wahyu Jaenullah, Nur Laili, Setiawan, Dedi, Jannah, Siti Roudhotul, Aziz, Ikhwani, Khodijah, Suyitno, Rahmah, Ummu Habibah, Saputra and others, 'Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Melalui Pelatihan Budi Daya Jamur Tiram', *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3.2 (2023), p. 1.

² Eko Susanto Fikrul Aula Akmal, Afifah Khoirunnisa, Nazila Kurnia Rahmah, Fathiyah Ashiilah Rachim, Nurul Fitri Rizqiani, Ardjun Malik Ibrahim, Nisrina Aulia, Adzikro Inabah, Widya Jasmine Priyanto, Muhammad Sadewa, 'Peran Kuliah Kerja Sosial (Kks) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa Bojong Murni', *Jurnal Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3.3 (2025), p. 1034.

mendorong pembangunan yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.³

Kehadiran mahasiswa di desa ini tidak hanya sebagai pelaksana program kerja, tetapi juga sebagai mitra masyarakat dalam membangun kebersamaan dan memperkuat semangat gotong royong. Selama masa pengabdian, mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan aparat desa, karang taruna, lembaga pendidikan, serta masyarakat setempat dalam berbagai kegiatan sosial, pendidikan, keagamaan, dan kemasyarakatan.

Berbagai program dan aktivitas dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa kepada masyarakat Desa Putiana. Kegiatan tersebut meliputi observasi lingkungan desa, kerja bakti bersama masyarakat, kegiatan pendidikan di sekolah dan PAUD, pendampingan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak, serta sosialisasi mengenai isu-isu penting seperti anti-bullying, kekerasan seksual, dan moderasi beragama. Mahasiswa juga berkolaborasi dengan karang taruna dan aparat desa dalam menyukseskan kegiatan peringatan Hari Ulang Tahun Desa Putiana yang diisi dengan berbagai lomba yang melibatkan masyarakat.

Melalui rangkaian kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya menjalankan kewajiban akademik, tetapi juga membangun hubungan sosial yang erat dengan masyarakat. Pengalaman ini memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya kerja sama, kepedulian sosial, serta semangat kebersamaan dalam membangun kehidupan masyarakat desa yang harmonis.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian melalui Kuliah Kerja Sosial (KKS) dilaksanakan di Desa Putiana, Kecamatan Anggrek dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif mahasiswa bersama aparat desa, karang taruna, lembaga pendidikan, serta masyarakat setempat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai mitra masyarakat dalam merancang dan menjalankan berbagai kegiatan sosial dan edukatif.

³ Admin, *Statistik Daerah Kecamatan Anggrek 2016*, 2016.

PEMBAHASAN

A. Mopomulo

Salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS di Desa Putiana adalah kegiatan Mopomulo, yaitu kegiatan penghijauan desa yang dilakukan bersama aparat desa dan masyarakat setempat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan serta menciptakan lingkungan desa yang lebih asri dan nyaman.

Kegiatan Mopomulo dilaksanakan melalui penanaman tanaman di beberapa titik lingkungan desa dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan aparat desa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKS tidak hanya berperan sebagai penggerak kegiatan, tetapi juga berupaya membangun semangat gotong royong serta kepedulian bersama terhadap lingkungan. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk terus menjaga dan merawat lingkungan desa secara berkelanjutan.

Selain memberikan manfaat bagi lingkungan, kegiatan Mopomulo juga menjadi sarana mempererat hubungan antara mahasiswa KKS dengan masyarakat Desa Putiana. Interaksi yang terjalin selama kegiatan berlangsung menunjukkan adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa dan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan desa yang lebih hijau dan sehat.

B. Sosialisasi Anti Bullying

Sosialisasi anti bullying menjadi salah satu program edukatif yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS di SDN 16 Anggrek. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan saling menghargai antar sesama. Bullying sebagai bentuk perilaku yang dapat merugikan orang lain perlu dikenalkan sejak dini agar anak-anak mampu memahami dampak negatifnya.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menyampaikan materi mengenai pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying yang sering terjadi di lingkungan sekolah, serta dampak yang dapat ditimbulkan baik bagi korban maupun pelaku. Materi disampaikan dengan cara yang sederhana dan interaktif agar mudah dipahami oleh siswa, sehingga mereka dapat mengenali perilaku bullying dan menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa dapat menumbuhkan sikap empati, saling menghormati, serta berani menolak dan melaporkan tindakan bullying yang terjadi di lingkungan sekolah.

C. Sosialisasi Kekerasan Seksual

Selain program pendidikan mengenai anti bullying, mahasiswa KKS juga melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual kepada siswa di SDN 16 Anggrek. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada anak-anak mengenai pentingnya menjaga diri serta mengenali batasan-batasan dalam interaksi dengan orang lain.

Mahasiswa memberikan penjelasan secara sederhana mengenai bentuk-bentuk perilaku yang tidak pantas, pentingnya menjaga privasi tubuh, serta bagaimana cara bersikap apabila

menghadapi situasi yang membuat mereka merasa tidak nyaman. Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan yang ramah anak sehingga siswa dapat memahami informasi yang diberikan tanpa merasa takut atau tertekan.

Diharapkan siswa memiliki kesadaran untuk lebih menjaga diri, berani berbicara kepada guru atau orang tua apabila mengalami hal yang tidak menyenangkan, serta mampu menghargai batasan diri dan orang lain. Program ini menjadi bagian dari upaya membangun lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung tumbuh kembang anak secara sehat.

D. Sosialisasi Moderasi Beragama

Upaya menanamkan nilai toleransi dan sikap saling menghargai juga menjadi bagian dari program kerja mahasiswa KKS melalui kegiatan sosialisasi mengenai moderasi beragama. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya bersikap seimbang dalam menjalankan ajaran agama, serta menghargai perbedaan yang ada di tengah masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menjelaskan konsep moderasi beragama dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Penjelasan tersebut menekankan bahwa setiap individu memiliki keyakinan yang harus dihormati, sehingga sikap toleransi, saling menghargai, dan hidup rukun perlu dibangun sejak usia dini. Mahasiswa juga mengajak siswa untuk menumbuhkan sikap saling membantu dan bekerja sama tanpa memandang perbedaan latar belakang.

Dengan harapan siswa dapat memahami bahwa keberagaman merupakan bagian dari kehidupan bermasyarakat yang harus disikapi dengan sikap terbuka dan saling menghormati.

E. Harmoni Religi dan Sportivitas

Kegiatan Harmoni Religi dan Sportivitas merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Desa Putiana. Program ini dirancang melalui kolaborasi antara mahasiswa KKS, karang taruna, serta aparat desa dengan tujuan membangun kebersamaan masyarakat sekaligus menumbuhkan nilai-nilai religius dan sikap sportivitas dalam kehidupan sosial. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat melalui berbagai aktivitas yang melibatkan partisipasi warga secara langsung.

Persiapan kegiatan diawali dengan beberapa kali rapat koordinasi antara mahasiswa, karang taruna, dan aparat desa untuk merancang konsep kegiatan, menentukan jenis perlombaan, serta mempersiapkan kebutuhan teknis pelaksanaan. Mahasiswa bersama karang taruna juga melakukan penggalangan dana untuk mendukung terselenggaranya kegiatan tersebut. Setelah seluruh persiapan dilakukan, panitia bersama masyarakat kemudian membangun panggung sebagai pusat kegiatan peringatan HUT Desa Putiana.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diisi dengan berbagai perlombaan yang melibatkan masyarakat dari berbagai usia. Beberapa lomba yang diadakan bersifat permainan rakyat yang bertujuan untuk menciptakan suasana kebersamaan dan hiburan bagi masyarakat, seperti lomba kacamata kerucut, lari karung, cukur kelapa, dan sadela. Lomba-lomba tersebut menghadirkan

suasana yang meriah dan penuh semangat karena masyarakat dapat berpartisipasi secara langsung serta saling mendukung antar peserta.

Selain lomba yang bersifat hiburan dan olahraga, panitia juga menyelenggarakan beberapa perlombaan yang bernuansa religius, seperti lomba tilawah, hafidz, dan adzan. Lomba-lomba ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi generasi muda desa untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam bidang keagamaan serta memperkuat nilai-nilai religius dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana pembinaan bagi anak-anak dan remaja agar lebih mencintai dan mendalami ajaran agama.

Tidak hanya itu, terdapat pula lomba catur yang menguji kemampuan strategi dan konsentrasi para peserta, serta lomba busana muslim yang menampilkan kreativitas dan nilai-nilai kesopanan dalam berbusana. Berbagai perlombaan tersebut berlangsung selama beberapa hari dan diikuti dengan antusias oleh masyarakat Desa Putiana.

Rangkaian kegiatan kemudian ditutup dengan acara penyerahan penghargaan dan hadiah kepada para pemenang lomba. Kegiatan penutupan ini menjadi momen kebersamaan yang penuh kebahagiaan bagi masyarakat karena seluruh rangkaian acara dapat terlaksana dengan baik. Melalui kegiatan Harmoni Religi dan Sportivitas ini, tidak hanya tercipta suasana perayaan yang meriah, tetapi juga terbentuk semangat kebersamaan, nilai religius, serta sikap sportivitas di tengah masyarakat Desa Putiana.

F. Pengenalan Huruf Hijaiyah dengan Ramah Lingkungan

Program pengenalan huruf hijaiyah dengan pendekatan ramah lingkungan merupakan salah satu kegiatan edukatif yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS di PAUD Desa Putiana. Program ini bertujuan untuk membantu anak-anak usia dini mengenal huruf hijaiyah sebagai dasar dalam membaca Al-Qur'an, sekaligus menanamkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga lingkungan sejak usia dini.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memanfaatkan bahan-bahan bekas atau sampah yang dapat didaur ulang sebagai media pembelajaran. Sampah yang diolah kemudian dijadikan sebagai alat bantu belajar untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah kepada anak-anak. Pendekatan ini dipilih agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, kreatif, dan mudah dipahami oleh peserta didik, karena mereka dapat melihat serta berinteraksi langsung dengan media pembelajaran yang digunakan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara interaktif dengan melibatkan anak-anak dalam proses belajar sambil bermain. Mahasiswa memberikan pengenalan huruf hijaiyah secara bertahap sambil mengajak anak-anak untuk menyebutkan, mengingat, dan mengenali bentuk huruf yang diperlihatkan melalui media yang telah dibuat. Metode tersebut membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan membantu meningkatkan minat belajar anak-anak.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan keagamaan, tetapi juga memperkenalkan konsep pemanfaatan sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Program ini diharapkan dapat menumbuhkan dua nilai penting sekaligus, yaitu pembelajaran dasar keagamaan bagi anak-anak serta kesadaran terhadap

pentingnya menjaga lingkungan melalui pemanfaatan kembali bahan-bahan yang tidak terpakai.

G. Jum'at Bersih

Kegiatan Jum'at Bersih menjadi salah satu program rutin yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS selama masa pengabdian di Desa Putiana. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta memperkuat budaya gotong royong di tengah masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa bersama masyarakat berupaya menciptakan lingkungan desa yang lebih bersih, sehat, dan nyaman.

Pelaksanaan Jum'at Bersih dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat, seperti aparat desa, karang taruna, serta warga setempat. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan membersihkan area-area yang sering digunakan oleh masyarakat, seperti lingkungan sekitar jalan desa, fasilitas umum, serta lingkungan sekolah dan tempat ibadah. Mahasiswa KKS turut berpartisipasi secara aktif bersama masyarakat dalam membersihkan sampah, merapikan lingkungan, serta menata kembali area yang dianggap kurang terawat.

Selain membersihkan lingkungan desa, kegiatan Jum'at Bersih juga dilaksanakan di beberapa lokasi penting, seperti SDN 16 Anggrek serta masjid yang berada di Dusun Tabulo. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan fasilitas umum yang sering digunakan oleh masyarakat dalam kegiatan sehari-hari, baik dalam kegiatan pendidikan maupun kegiatan keagamaan.

Melalui kegiatan ini, tercipta suasana kebersamaan yang memperlihatkan kuatnya nilai gotong royong dalam kehidupan masyarakat Desa Putiana. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan tersebut tidak hanya membantu proses pelaksanaan kerja bakti, tetapi juga menjadi bagian dari upaya membangun kesadaran kolektif masyarakat untuk terus menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

H. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Kegiatan pendampingan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa KKS dalam bidang pendidikan keagamaan di Desa Putiana. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus menumbuhkan kecintaan mereka terhadap pembelajaran agama sejak usia dini.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa turut mendampingi anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ. Mahasiswa membantu membimbing peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah, memperbaiki bacaan, serta memberikan arahan dalam pelafalan huruf dan ayat-ayat Al-Qur'an secara bertahap. Pendampingan ini dilakukan dengan pendekatan yang sederhana dan penuh kesabaran agar anak-anak merasa nyaman serta lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain membantu proses belajar membaca Al-Qur'an, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk membangun kedekatan dengan anak-anak dan masyarakat sekitar.

Interaksi yang terjalin selama kegiatan berlangsung menciptakan suasana belajar yang lebih hangat dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih antusias.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial (KKS) di Desa Putiana, Kecamatan Anggrek, memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan sekaligus berkontribusi secara langsung kepada masyarakat. Berbagai program yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada satu bidang saja, tetapi mencakup aspek sosial, pendidikan, keagamaan, serta lingkungan. Hal ini terlihat dari kegiatan penghijauan desa melalui program Mopomulo, sosialisasi anti bullying, sosialisasi kekerasan seksual, sosialisasi moderasi beragama, kegiatan Harmoni Religius dan Sportivitas dalam rangka memperingati HUT Desa Putiana, pengenalan huruf hijaiyah dengan pendekatan ramah lingkungan, kegiatan Jum'at Bersih, serta pendampingan pembelajaran di TPQ.

Rangkaian kegiatan tersebut menunjukkan adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa, aparat desa, karang taruna, serta masyarakat setempat. Partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan program-program yang telah dilaksanakan. Melalui kolaborasi tersebut, tercipta suasana kebersamaan yang mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat Desa Putiana.

Secara keseluruhan, kegiatan KKS tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami dinamika kehidupan sosial di masyarakat. Pengalaman ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap kepedulian, tanggung jawab sosial, serta semangat pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, kegiatan KKS di Desa Putiana menjadi salah satu bentuk nyata kontribusi mahasiswa dalam mendukung pembangunan sosial dan memperkuat nilai-nilai kebersamaan di tengah masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Putiana, Suharmon Palilati, beserta seluruh aparat desa yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Sosial (KKS) di Desa Putiana. Dukungan dan kerja sama yang diberikan sangat membantu kelancaran berbagai program pengabdian yang telah dilaksanakan selama masa kegiatan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Karang Taruna Desa Putiana yang telah berperan aktif dalam mendukung dan bekerja sama dengan mahasiswa dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Kebersamaan, partisipasi, serta semangat gotong royong yang ditunjukkan oleh para pemuda desa menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program-program KKS.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ka Findri Bobihu beserta rekan-rekan yang telah melakukan monitoring dan memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan.

Perhatian serta arahan yang diberikan menjadi motivasi bagi mahasiswa dalam menjalankan setiap program pengabdian dengan baik.

Akhir kata, kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh masyarakat Desa Putiana yang telah menerima kehadiran mahasiswa dengan penuh kehangatan serta turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Semoga hubungan baik yang telah terjalin selama kegiatan KKS ini dapat terus terjaga di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Admin, *Statistik Daerah Kecamatan Anggrek 2016*, 2016

Fikrul Aula Akmal, Afifah Khoirunnisa, Nazila Kurnia Rahmah, Fathiyah Ashiilah Rachim, Nurul Fitri Rizqiani, Ardjun Malik Ibrahim, Nisrina Aulia, Adzikro Inabah, Widya Jasmine Priyanto, Muhammad Sadewa, Eko Susanto, 'Peran Kuliah Kerja Sosial (KKS) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa Bojong Murni', *Jurnal Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3.3 (2025), p. 1034

Jaenullah, Nur Laili, Setiawan, Dedi, Jannah, Siti Roudhotul, Aziz, Ikhwan, Khodijah, Suyitno, Rahmah, Ummu Habibah, Saputra, Ahmad Yunus Wahyu, Annisa Noer Maydifika¹, Anom Prayogo¹, Cecep Safrudin¹, and Hiyarotus Sulaimah, 'Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Melalui Pelatihan Budi Daya Jamur Tiram', *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3.2 (2023), p. 1